

SKRIPSI

**HUBUNGAN KONDISI PSIKOSOSIAL DAN KONDISI STRESS PADA
LANSIA DI DESA SIDOJANGKUNG KECAMATAN MENGANTI
KABUPATEN GRESIK**

FKM 142/07

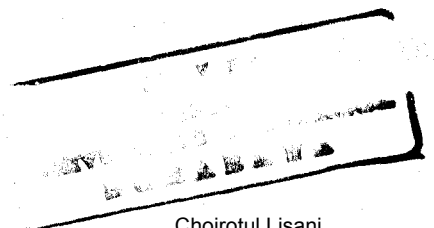
Lis
h



Oleh :

CHOIROTUL LISANI
NIM. 100531870

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2007



Abstract

The total population of old people has increased during these years together with the life expectancy age. The aging is a natural process which is signed by the changing of some physical, psychological, or social condition, that are interact one to another. The condition tends to cause some health problems generally and psycho health. There are some problems for old-age people which can affect their psyche. One of those factors is the psychosocial condition for example retired, economical change, chronic diseases, inability and some sets of losing, there are losing of social contact and losing of family or friend. This study is done to analyze the relationship between psychosocial condition and stressful condition in old people by looking at the socic demographic characteristic of people living at Sidojukung Village, Menganti Subdistrict, Gresik District.

The design of this study was analytic research using cross sectional approach by involving 42 respondents taken with simple random sampling. The data collection was done by interviewing with questionnaires.

The result showed that the psychosocial condition in old people in within category adequate with the percentage of 35,7% while the majority have a moderate stressful condition with the percentage of 40,5%. By using Spearman correlation the result is significant (2-tailed) = 0,000 with correlation coefficient= 0,556.

The conclusion showed that there is a relationship between psychosocial condition and stressful condition in old-age people with adequate correlation level.

Key words: old people, psychosocial condition, stressful condition.

Abstrak

Jumlah penduduk lansia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan umur harapan hidup. Proses menua (aging) adalah proses alami yang disertai adanya perubahan kondisi fisik, psikologis maupun social yang saling berinteraksi satu sama lain. Keadaan itu cenderung berpotensi menimbulkan masalah kesehatan secara umum maupun kesehatan jiwa secara khusus pada lansia. Ada beberapa factor yang dihadapi para lansia yang sangat mempengaruhi jiwa mereka. Salah satu diantaranya adalah kondisi psikososial yang meliputi pensiun, perubahan ekonomi akibat pemberhentian dari jabatan, penyakit kronis dan ketidakmampuan dan rangkaian dari kehilangan yang meliputi kehilangan kontak sosial dan kehilangan keluarga atau teman. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan kondisi psikososial dan kondisi stress pada lansia dilihat dari karakteristik sosio demografi yang tinggal di desa sidojangkung kecamatan menganti kabupaten gresik.

Rancangan dari penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan melibatkan 42 responden yang diambil dengan tehnik *simple random sampling*. Pengumpulan data diambil dengan cara wawancara menggunakan kuesioner.

Hasil menunjukkan kondisi psikososial pada lansia dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 35,7% sedangkan sebagian besar responden mempunyai kondisi stress yang cukup yaitu sebesar 40,5%. Dari hasil uji korelasi *Spearman* didapatkan signifikansi (2 tailed) = 0,000 dengan koefisien korelasi = 0,556.

Disimpulkan bahwa ada hubungan antara kondisi psikososial dan kondisi stress pada lansia dengan tingkat korelasi cukup.

Kata kunci: Lansia, kondisi psikososial, kondisi stress.